

# **KESEHATAN ANAK USIA SEKOLAH DAN REMAJA DALAM MEWUJUDKAN KESEHATAN REPRODUKSI SEHAT**

**By : Siska Suci Triana Ginting, SST, M.Kes**



# Apa itu **SEHAT.,.,??**

## **UU No. 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan**

Kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara **fisik, mental, spritual** maupun **sosial** yang memungkinkan setiap orang untuk hidup **produktif** secara **sosial** dan **ekonomis**

## **World Health Organization (WHO)**

Sehat adalah suatu keadaan yang sempurna secara **fisik, mental dan sosial**, bukan sekedar terbebas dari penyakit atau kelemahan”

*(A state of complete physical, mental and social well-being and not merely the absence of disease or infirmity).*



# Siapa Anak Usia Sekolah dan Remaja...,???

**Anak Usia Sekolah** merupakan anak umur lebih dari 6 tahun sampai sebelum berusia 18 tahun.

**Remaja** adalah kelompok usia 10 tahun sampai berusia 18 tahun.

# Situasi Kesehatan Anak Usia Sekolah dan Remaja



## sehatan Reproduksi dan HIV AIDS

- 4% menikah usia 15-24 thn
- ,6% menikah usia <15 thn
- ehamilan remaja 48/1000 remaja
- 1,7% HIV AIDS



## Status Gizi

- 26% anemia (5-14 thn)
- 32% anemia (15-24 thn)
- 9% kurus
- 17% gemuk/obesitas
- 26% pendek/stunting

## Kekerasan dan Cedera

- 4885 aduan kasus kekerasan
- 12% cedera dalam 1 tahun terakhir terjadi di jalan raya
- 59% saat mengendarai moto
- 56% saat dibonceng motor
- 17% saat jalan kaki



## Kebersihan Diri

- 92.6% karies (5-9 thn)
- 73% karies (10-14thn)
- 28% kecacingan
- 6% diare



## NAPZA

- 6% dari remaja perokok adalah perokok aktif (setiap hari)
- 27% pengguna NAPZA adalah pelajar



## Kesehatan Jiwa

- 6% depresi
- 10% gangguan mental dan emosional



## Penyakit Tidak Menular

- 2% Asma
- 7,2% Kadar kolesterol borderline dan 0,7% penyakit jantung
- 11% Gula darah puasa terganggu (risiko diabetes)



# Kondisi kesehatan Anak Usia Sekolah dan Remaja sangat terkait dengan perilaku/ kebiasaan



## Asupan Gizi

- 65% tidak sarapan
- 97% kurang konsumsi sayur dan buah
- 98% tidak minum tablet tambah darah dengan cukup
  - ✓ 20% merasa tidak perlu
  - ✓ 19% lupa
- ✓ 9% takut efek samping pornografi



## Konsumsi makanan berisiko setiap hari

- 50% konsumsi makanan manis
- 32% konsumsi makanan asin
- 11% konsumsi makanan instan
- 78% konsumsi makanan berpenyedap



## Kebersihan diri dan aktifitas fisik

- 45% tidak cuci tangan dengan benar
- 98% tidak sikat gigi sesuai waktu yang dianjurkan
- 57% kurang

aktifitas fisik



## Kesehatan Mental Emosional

- 65% remaja merasa orang tua tidak mengerti
- 20% dmerasa pernah dibully
- 5% merasa pernah ingin

bunuh diri



## Merokok, Alkohol dan di Jalan raya

- 22% pernah merokok
- 6,4% dari yang pernah merokok → merokok setiap hari
- 4% pernah konsumsi alkohol
- 37% tidak pernah pakai helm saat berkendara

berkendara



## Hubungan seksual

- 5,3% pernah hubungan seksual pranikah
- 5% dari remaja yang melakukan hubungan seksual pranikah melakukannya dengan cara dipaksa
- 94% remaja telah terpapar

# Kondisi Sarana dan Prasarana Sekolah



68%  
Sekolah  
belum  
memiliki  
UKS



30%  
Sekolah  
belum  
memiliki  
sumber  
air cukup



35% Sekolah  
belum  
memiliki  
sarana cuci  
tangan cukup



64%  
Sekolah  
belum  
memiliki  
jamban  
layak

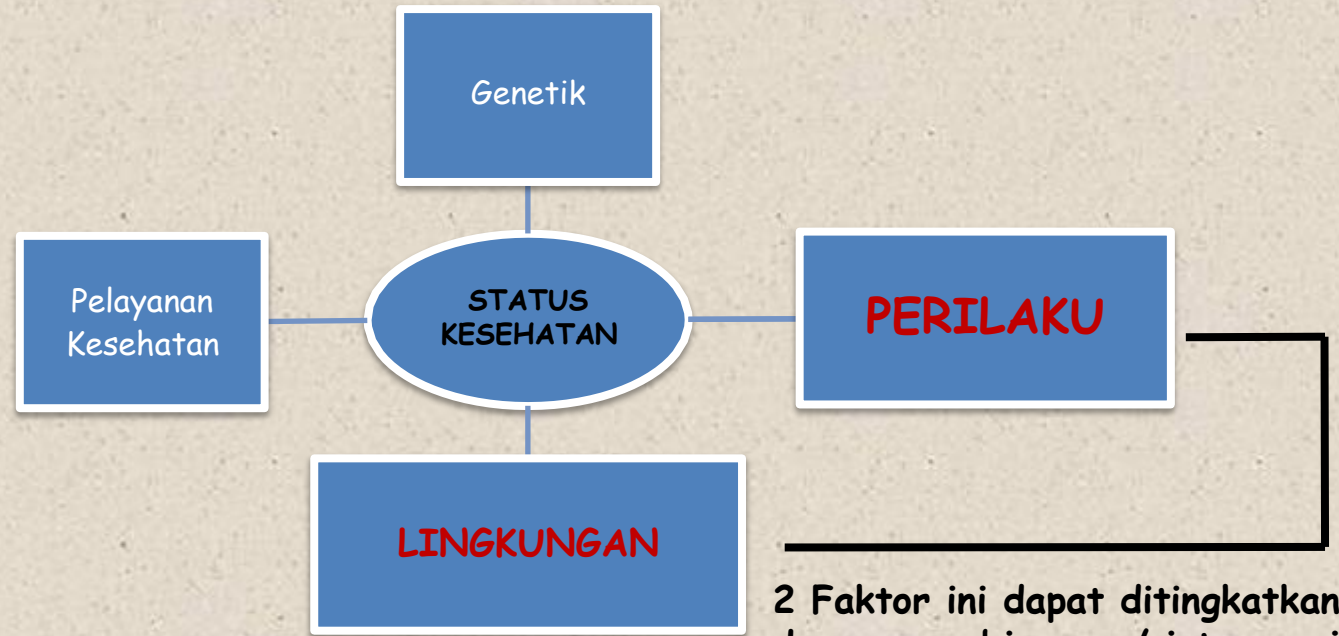


61% Kantin  
sekolah  
belum laik  
higiene  
dan  
sanitasi  
pangan

# Perubahan Perilaku dan Kondisi Lingkungan merupakan kunci mencapai status kesehatan

Kondisi kesehatan seseorang dipengaruhi oleh 4 faktor :

- ✓ Perilaku (35%),
- ✓ Lingkungan (40%)
- ✓ Pelayanan Kesehatan (20%) dan
- ✓ Genetik (10%)



2 Faktor ini dapat ditingkatkan dengan pembiasaan / intervensi

Dan lebih efektif jika dilakukan sejak dini → usia sekolah dan remaja

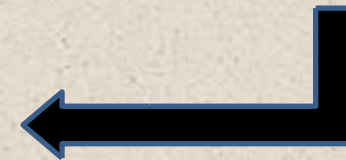


PESERTA DIDIK CERDAS, BERAKHLAK MULIA dan BERPRESTASI

Pembiasaan dan Peningkatan pengetahuan dan keterampilan kesehatan di sekolah (sekolah sehat)



80% anak usia sekolah dan remaja yang ada di Indonesia berada di sekolah



# REKOMENDASI WHO UNTUK PENERAPAN SEKOLAH SEHAT

NO	MASALAH KESEHATAN	REKOMENDASI WHO
1	Pernikahan dan kehamilan usia remaja	KIE Kesehatan Reproduksi
		Penanaman Lifeskill
		Diversifikasi kurikulum kesehatan reproduksi
2	Penyakit yang dapat dicegah dengan Imunisasi	Imunisasi <i>Human Papiloma Virus</i> pada Remaja Putri
		Imunisasi Campak
		Imunisasi <i>Rubella</i>
		Booster Imunisasi Tetanus
3	IMS dan HIV	Pengetahuan Komprehensif
		Penanaman Lifeskill
4	Penyakit Tidak menular	Gizi seimbang
		Aktivitas fisik minimal 60 Menit/Hari
5	Kesehatan Mental	Penanaman Life Skill
		Promosi Kesehatan Mental
6	Gizi	Mengurangi Konsumsi Gula dan asupan makanan yang sodium



# **KEBIJAKAN**

# **Kesehatan Usia Sekolah Dan Remaja**



# KEBIJAKAN KESEHATAN TERKAIT UKS/M

## KEMENKES

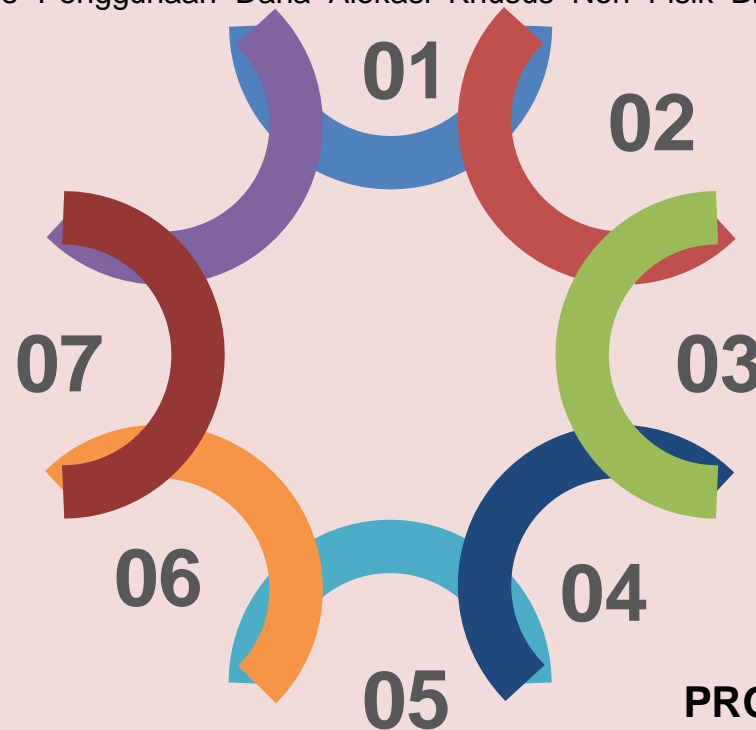
- 1) UU No 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan
- 2) PP No 2 Tahun 2018 tentang SPM
- 3) PB 4 Menteri tentang Pembinaan dan Pengembangan UKS/M
- 4) PMK No 39 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga
- 5) PMK No 26 Tahun 2019 tentang Petunjuk Teknis SPM Bidang Kesehatan
- 6) PMK No 2 Tahun 2019 tentang Petunjuk Operasional Penggunaan Dana Alokasi Khusus Fisik Bidang Kesehatan
- 7) PMK No 3 Tahun 2019 tentang Petunjuk Teknis Penggunaan Dana Alokasi Khusus Non Fisik Bidang Kesehatan

## PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

- 1) PMK No 12 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Imunisasi
- 2) PMK No 71 Tahun 2015 tentang Penanggulangan Penyakit Tidak Menular

## KESEHATAN LINGKUNGAN

- 1) Kepmenkes No 1429 tentang Penyelenggaraan Kesehatan Lingkungan Sekolah
- 2) Kepmenkes No 942/2003 tentang Persyaratan Hygiene Sanitasi Makanan Jajanan
- 3) Kepmenkes No. 1096/2011 tentang Higiene Sanitasi Jasaboga
- 4) PMK KLB No. 2/2013 tentang KLB Keracunan Pangan



## KESEHATAN KERJA & OLAHRAGA

- 1) PP No 16 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Keolahragaan

## KESEHATAN KELUARGA

- 1) PP No 61 Tahun 2014 tentang Kesehatan Reproduksi
- 2) Permenko PMK No 1 Tahun 2018 tentang Rencana Aksi Nasional Kesehatan Usia Sekolah dan Remaja
- 3) PMK No 25 Tahun 2014 tentang Upaya Kesehatan Anak

## GIZI MASYARAKAT

- 1) Perpres No. 83 Tahun 2017 tentang Kebijakan Strategis Pangan dan Gizi
- 2) Perpres No. 42 Tahun 2013 tentang Percepatan Perbaikan Gizi
- 3) PMK No 41 Tahun 2014 tentang Pedoman Gizi Seimbang
- 4) SE Dirjen Kesmas HK.03.03/V/0595/2016 tentang Pemberian TTD pada Remaja Putri dan WUS

## PROMKES & PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

- 1) Inpres No 1 Tahun 2017 tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat
- 2) PMK 2269 Tahun 2011 tentang Pedoman Perilaku Hidup Bersih dan Sehat
- 3) PMK 74 Tahun 2015 tentang Peningkatan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit

# STRATEGI PENINGKATAN KESEHATAN ANAK USIA SEKOLAH DAN REMAJA



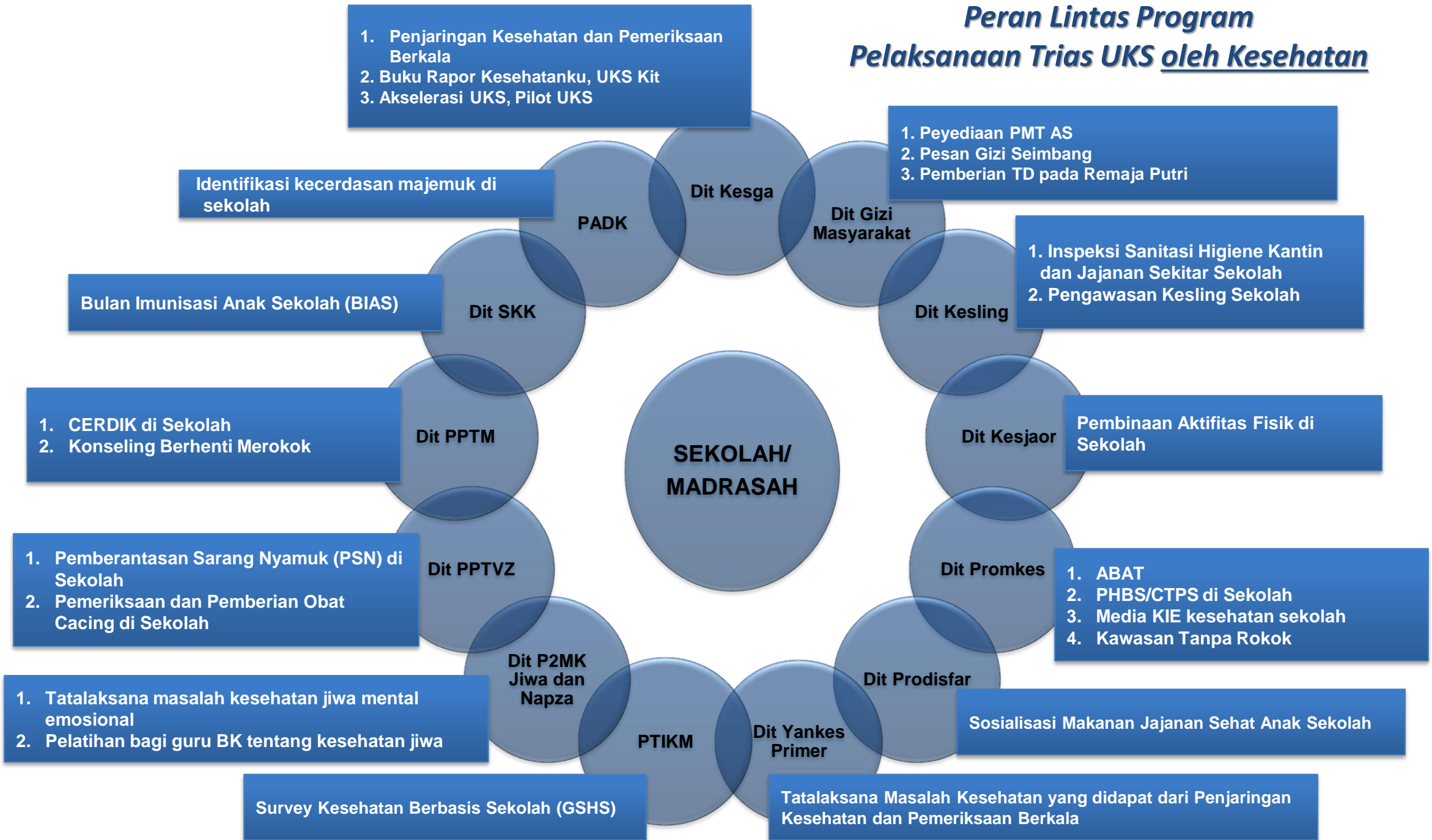
# Lintas Program



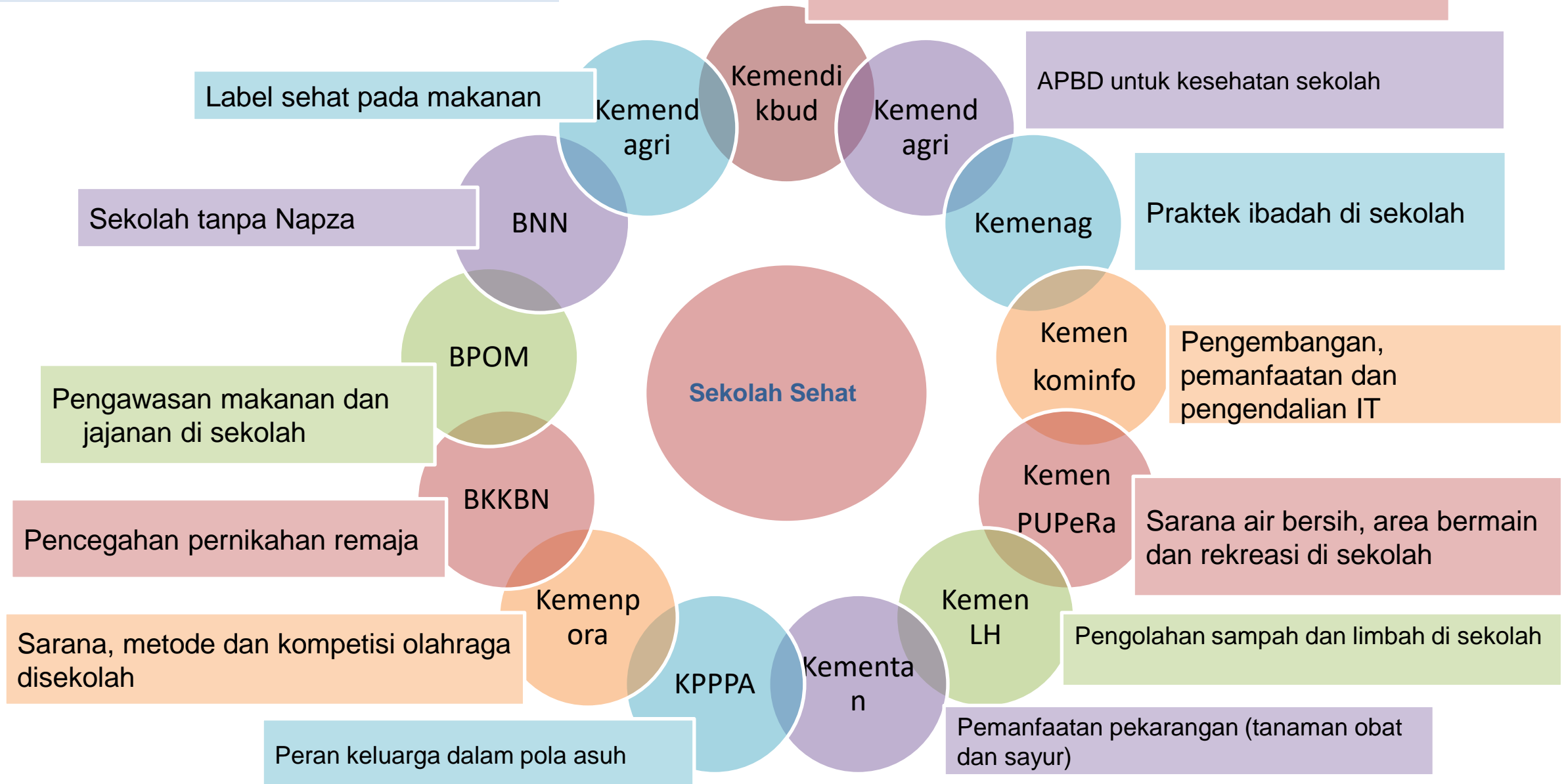
# Lintas Sektor



# Peran Lintas Program Pelaksanaan Trias UKS oleh Kesehatan



# Peran Serta Lintas Sektor dalam Pelaksanaan UKS/M



# RUJUKAN MASALAH KESEHATAN DI SEKOLAH

Obesitas

Gizi Kurang

Anemia

Karies

Gang.  
Penglihatan

Serumen

Masalah Kes.  
Mental  
Emosional



RUJUK



Puskesmas  
PKPR



Pelayanan Klinis Medis  
(termasuk pemeriksaan  
penunjang dan rujukan)

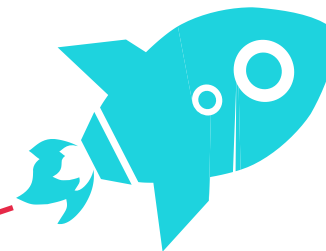
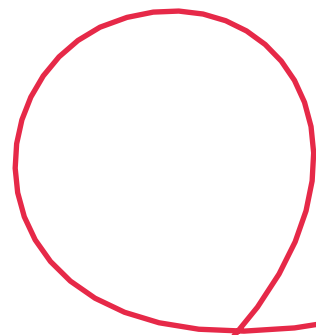
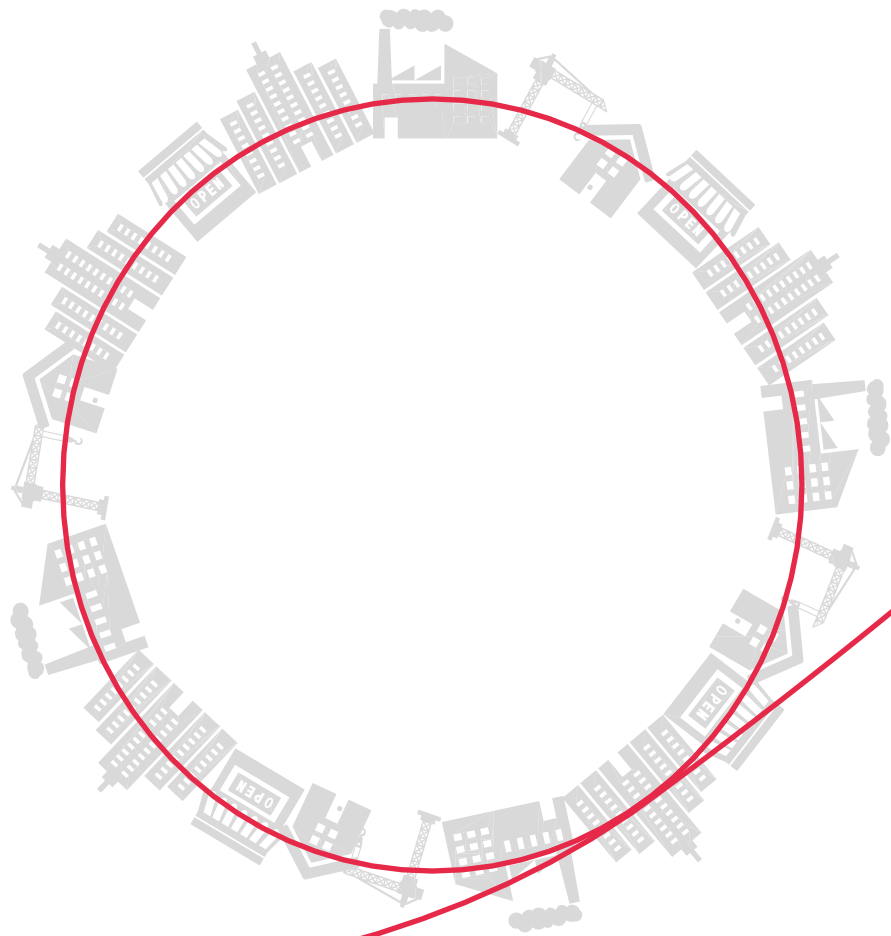
Pendidikan Keterampilan  
Hidup Sehat (PKHS)

Konseling

Pemberian KIE

Partisipasi remaja  
melalui pembinaan  
koselor sebaya

Rujukan Medis, Sosial  
dan Hukum



TERIMAKASIH